

Pengaruh Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024

Fia Azzahra Putri¹, Nurwita²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
azzahraputri0106@gmail.com, Nurwita01917@unpam.ac.id

Received 20 Agustus 2025 | Revised 15 September 2025 | Accepted 15 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran total aset memiliki nilai $T_{hitung} 4,061 > T_{tabel} 2,306$ dengan nilai $sig. 0,004 < 0,05$ sehingga perputaran total aset berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki nilai $T_{hitung} 0,662 < T_{tabel} 2,306$ dengan nilai $sig. 0,526 > 0,05$ sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan memiliki nilai $F_{hitung} 8,247 > F_{tabel} 4,07$ dengan nilai $sig. 0,011 < 0,05$ sehingga perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemampuan kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap Profitabilitas sebesar 59,2%, sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini, seperti Current Ratio dan Debt to Asset Ratio.

Kata Kunci: Perputaran Total Aset; Pertumbuhan Penjualan; Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the effect of total asset turnover and sales growth on profitability at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2014-2024. The research method used is descriptive quantitative. The results showed that partially the total asset turnover had a T_{hitung} value of $4.061 > T_{tabel} 2.306$ with a sig value. $0.004 < 0.05$ so that total asset turnover has a significant effect on profitability. And partially sales growth has a T_{hitung} value of $0.662 < T_{tabel} 2.306$ with a sig value. $0.526 > 0.05$ so that sales growth has no effect and is not significant to profitability. Simultaneously has an F_{count} value of $8.247 > F_{tabel} 4.07$ with a sig value. $0.011 < 0.05$ so that total asset turnover and sales growth have a significant effect on profitability. The ability of the two variables together to contribute to profitability is 59.2%, while the remaining 40.8% is influenced by other variables not examined in this study, such as the current ratio and debt to asset ratio.

Keywords: Total Asset Turnover; Sales Growth; Profitability.

PENDAHULUAN

Di Indonesia industri farmasi mengalami perkembangan didorong tingginya permintaan masyarakat terhadap obat-obatan. Peningkatan jumlah perusahaan farmasi menyebabkan persaingan di sektor tersebut. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan farmasi perlu mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan kinerja keuangan.

Secara global, industri farmasi juga terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan roduk kesehatan. Perusahaan farmasi menghadapi tantangan dalam mengelola aset secara efisien sekaligus

mendorong pertumbuhan penjualan guna mempertahankan profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang optimal dan peningkatan penjualan dapat mempertahankan daya saing dan keberlanjutan bisnisnya.

PT Kalbe Farma Tbk memegang peranan dalam mendukung kesehatan masyarakat, terutama setelah pandemi covid 19. Pandemi ini mempercepat permintaan produk kesehatan yang mendorong peningkatan perputaran aset perusahaan. Dengan perputaran aset yang lebih cepat, PT Kalbe Farma Tbk mampu mengoptimalkan efisiensi sumber daya, meningkatkan penjualan, dan meraih profitabilitas yang lebih tinggi.

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Perputaran total aset menunjukkan efisien perusahaan menggunakan semua sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan seiring berjalannya waktu disebut pertumbuhan penjualan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan beberapa titik penting. Nilai perputaran aset mencapai titik terendah pada tahun 2020 dan 2021, yang secara langsung berkaitan dengan dampak pandemi covid 19. Nilai penjualan juga mengalami penurunan pada tahun 2020, yang disebabkan oleh dampak pandemi covid 19. Sementara, Profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2023 setelah mencapai puncak pandemi covid 19.

Menurut penelitian Selly Angel Josephine dkk, (2022) “secara parsial perputaran aset total berpengaruh terhadap profitabilitas”. Sementara, menurut penelitian Dian Angriani Siallagan dan Ahmad Prayudi (2024) “secara parsial perputaran aset total tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas”. Menurut penelitian Imwi Brastibian dkk, (2020) “secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas”. Sementara, menurut penelitian Silvia Nur Krishna Murthi, dkk (2021) “secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. Selanjutnya, menurut penelitian Erika Abrilya Samel (2021) “secara simultan pertumbuhan penjualan dan perputaran aset total berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”. Temuan ini selaras dengan penelitian Mamik Apriliana, dkk (2023) “pertumbuhan penjualan dan perputaran aset total berpengaruh terhadap profitabilitas”.

Latar belakang masalah dan perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya menjadi alasan utama peneliti menyusun penelitian ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memberikan penjelasan dan gambaran tentang kondisi perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan dalam bentuk angka.

Menurut Sugiyono (2018:130) mendefinisikan “populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lalu dibuat kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI. Menurut Sugiyono (2019:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Perhitungan Tiap Variabel

Tabel 1. Perhitungan Nilai Perputaran Total Aset PT Kalbe Farma TBK Periode 2014-2024

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATO
2014	Rp 17.368.532.547.558	Rp 12.425.032.367.729	1,40 Kali
2015	Rp 17.887.464.223.321	Rp 13.696.417.381.439	1,31 Kali
2016	Rp 19.374.230.957.505	Rp 15.226.009.210.657	1,27 Kali
2017	Rp 20.182.120.166.616	Rp 16.616.239.416.335	1,21 Kali
2018	Rp 21.074.306.186.027	Rp 18.146.206.145.369	1,16 Kali
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 20.264.726.862.584	1,12 Kali
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 22.564.300.317.374	1,02 Kali
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 25.666.635.156.271	1,02 Kali
2022	Rp 28.933.502.646.719	Rp 27.241.313.025.674	1,06 Kali
2023	Rp 30.449.134.077.618	Rp 27.057.568.182.323	1,13 Kali
2024	Rp 32.627.776.108.026	Rp 29.429.727.898.195	1,11 Kali

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai TATO cenderung menurun pada tahun 2014-2020, kemudian meningkat pada tahun 2022-2024.

Tabel 2. Nilai Pertumbuhan Penjualan

Tahun	Penjualan Tahun Ini	Penjualan Tahun Lalu	SG
2014	Rp 17.368.532.547.558	Rp 16.002.131.057.048	8,54 %
2015	Rp 17.887.464.223.321	Rp 17.368.532.547.558	2,99 %
2016	Rp 19.374.230.957.505	Rp 17.887.464.223.321	8,31 %
2017	Rp 20.182.120.166.616	Rp 19.374.230.957.505	4,17 %
2018	Rp 21.074.306.186.027	Rp 20.182.120.166.616	4,42 %
2019	Rp 22.633.476.361.038	Rp 21.074.306.186.027	7,40 %
2020	Rp 23.112.654.991.224	Rp 22.633.476.361.038	2,12 %
2021	Rp 26.261.194.512.313	Rp 23.112.654.991.224	13,62 %
2022	Rp 28.933.502.646.719	Rp 26.261.194.512.313	10,18 %
2023	Rp 30.449.134.077.618	Rp 28.933.502.646.719	5,24%
2024	Rp 32.627.776.108.026	Rp 30.449.134.077.618	7,16 %

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan tabel dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai pertumbuhan penjualan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (kenaikan atau penurunan).

Tabel 3. Perhitungan Nilai Profitabilitas PT Kalbe Farma TBK Periode 2014-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2014	Rp 2.121.090.581.630	Rp 12.425.032.367.729	17,07 %
2015	Rp 2.057.694.281.873	Rp 13.696.417.381.439	15,02 %
2016	Rp 2.350.884.933.551	Rp 15.226.009.210.657	15,44 %
2017	Rp 2.453.251.410.604	Rp 16.616.239.416.335	14,76 %
2018	Rp 2.497.261.964.757	Rp 18.146.206.145.369	13,76 %
2019	Rp 2.537.601.823.645	Rp 20.264.726.862.584	12,52 %
2020	Rp 2.799.622.515.814	Rp 22.564.300.317.374	12,41 %
2021	Rp 3.232.007.683.281	Rp 25.666.635.156.271	12,59 %
2022	Rp 3.450.083.412.291	Rp 27.241.313.025.674	12,66 %
2023	Rp 2.778.404.819.501	Rp 27.057.568.182.323	10,27 %
2024	Rp 3.246.569.754.197	Rp 29.429.727.898.195	11,03 %

Sumber: Data diolah (2025)

Dari tabel dan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa perolehan profitabilitas mengalami fluktuasi.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Total Aset	11	1.02	1.40	1.1645	.12193
Pertumbuhan Penjualan	11	2.12	13.62	6.7409	3.39307
Profitabilitas	11	10.27	17.07	13.4118	2.01506
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Perputaran total aset terdapat 11 sampel (N) dengan nilai minimum sebesar 1.02, nilai maksimum sebesar 1.40, rata-rata (mean) sebesar 1.1645, dan standar deviasi sebesar 0.12193.

Pertumbuhan penjualan terdapat 11 sampel (N) dengan nilai minimum sebesar 2.12, nilai maksimum sebesar 13.62, nilai rata-rata (mean) sebesar 6.7409, dan standar deviasi sebesar 3.39307.

Profitabilitas terdapat 11 sampel (N) dengan nilai minimum sebesar 10.27, nilai maksimum sebesar 17.07, nilai rata-rata (mean) sebesar 13.4118, dan standar deviasi sebesar 2.01506

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.15159986
Most Extreme Differences	Absolute		.228
	Positive		.119
	Negative		-.228
Test Statistic			.228
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.115
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.114
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai Sig. sebesar 0,115 > 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.189	4.200		-.759	.469		
	Perputaran Total Aset	13.787	3.395	.834	4.061	.004	.967	1.034
	Pertumbuhan Penjualan	.081	.122	.136	.662	.526	.967	1.034

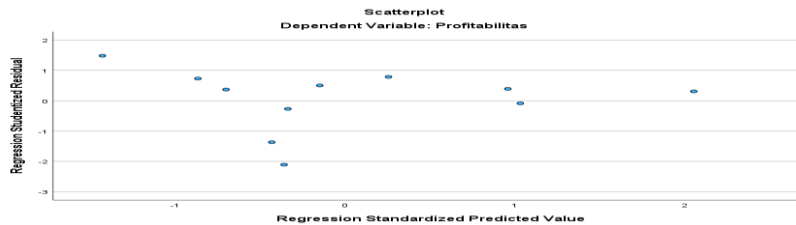
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29



Dalam tabel *Coefficients*, nilai tolerance kedua variabel bebas sebesar $0,967 > 0,10$. Sementara, nilai VIF keduanya sebesar $1,034 < 10$. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.673	.592	1.28753	1.102
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan tabel *Model Summary*, nilai d sebesar 1,102. Nilai dL sebesar 0,7580 dan dU sebesar 1,6044. sehingga, diperoleh nilai $dL < d < dU$ yaitu $(0,7580 < 1,102 < 1,6044)$. Karena nilai d berada di antara nilai dL dan dU tidak membuktikan adanya autokorelasi atau tidak. Oleh karena itu, uji Run Test diperlukan untuk memastikan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Run Tests

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.41157
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi :

Berdasarkan tabel *run test*, nilai sig. sebesar $0,540 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.189	4.200		-.759	.469
	Perputaran Total Aset	13.787	3.395	.834	4.061	.004
	Pertumbuhan Penjualan	.081	.122	.136	.662	.526

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,189 + 13,787X_1 + 0,081X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar -3,189, menyatakan variabel Perputaran Total Aset (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) nilainya dianggap konstan atau 0, maka tingkat perolehan Profitabilitas (Y) akan tetap sebesar -3,189.

Nilai koefisien Perputaran Total Aset memiliki tanda positif sebesar 13,787. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai Perputaran Total Aset sebesar 1 kali, akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 13,787.

Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan memiliki tanda positif sebesar 0,081. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan nilai Pertumbuhan Penjualan sebesar 1%, akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 0,081.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.673	.592	1.28753	1.102

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R² sebesar 59,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan sebesar 59,2%, sedangkan 40,8% lainnya dipengaruhi faktor eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya CR dan DAR.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.189	4.200		-.759	.469
	Perputaran Total Aset	13.787	3.395	.834	4.061	.004
	Pertumbuhan Penjualan	.081	.122	.136	.662	.526

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29



Berdasarkan tabel *coefficients*, dapat diketahui sebagai berikut:

Variabel Perputaran Total Aset diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,061 > 2,306$) dengan nilai sig. $<$ tingkat sig. ($0,004 < 0,05$). Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga, disimpulkan Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel Pertumbuhan Penjualan diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,662 < 2,306$) dengan nilai sig. $>$ tingkat sig. ($0,526 > 0,05$). Maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Sehingga, disimpulkan Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.343	2	13.671	8.247	.011 ^b
	Residual	13.262	8	1.658		
	Total	40.605	10			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Total Aset						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 29

Berdasarkan tabel *anova*, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,247 > 4,07$) dengan nilai sig. $<$ tingkat sig. ($0,011 < 0,05$). Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga disimpulkan Perputaran Total Aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Total Aset menunjukkan nilai T_{hitung} ($4,061$) $>$ T_{tabel} ($2,306$) dengan nilai sig $0,004 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan secara parsial variabel Perputaran Total Aset berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selly Angel Josephine, dkk (2022) dan Heny Purbo Rekno, dkk (2019) “secara parsial perputaran total aset berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas”. Temuan tersebut menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset berpengaruh terhadap kemampuan dalam mendapatkan keuntungan. Perputaran total aset mencerminkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk memperoleh penjualan. Semakin optimal penggunaan aset, maka volume penjualan cenderung meningkat, yang pada akhirnya mendukung peningkatan profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai T_{hitung} ($0,662$) $<$ T_{tabel} ($2,306$) dengan nilai sig $0,526 > 0,05$. Maka H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Oleh karea itu, disimpulkan secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia Nur Krishna Murthi, dkk (2021) dan Miswanto Yanuar, dkk (2017) “secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas”. Temuan ini menunjukkan walaupun pertumbuhan penjualan sering dijadikan tolok ukur keberhasilan perusahaan, peningkatan tersebut tidak selalu berhubungan langsung dengan profitabilitas. Keadaan tersebut dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya peningkatan penjualan yang umumnya disertai dengan kenaikan biaya, baik itu biaya produksi, pengadaan bahan baku, operasional, maupun pemasaran. Akibatnya, kenaikan laba yang tampak dari pendapatan kotor belum mencerminkan laba bersih, karena belum dikurangi dengan berbagai biaya lainnya. Oleh karena itu, peningkatan penjualan belum tentu menunjukkan peningkatan keuntungan, bahkan bisa berdampak pada penurunan laba jika tidak diiringi dengan efisiensi pengelolaan biaya.

Pengaruh Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai Fhitung (8,247) > Ftabel (4,07) dengan nilai sig 0,011 < 0,05. Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan secara simultan variabel Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Analisis regresi berganda menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar -3,189. Hal ini mengindikasikan apabila Perputaran Total Aset (X_1) dan Pertumbuhan Penjualan (X_2) nilainya dianggap konstan atau 0 (nol), maka perolehan Profitabilitas (Y) tetap sebesar -3,189. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 59,2% mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan sebesar 59,2%. Sisanya 40,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti, seperti CR dan DAR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erika Abrilya Samel (2021) "secara simultan perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dilihat dari hasil Thitung > Ttabel (4,061 > 2,306) dan hasil nilai sig. < tingkat sig. (0,004 < 0,05). Artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dilihat dari hasil Thitung < Ttabel (0,662 < 2,306) dan hasil nilai sig. > tingkat sig. (0,526 > 0,05). Artinya H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.

Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. Hal ini dilihat dari hasil Fhitung > Ftabel (8,247 > 4,07) dan hasil nilai sig < tingkat sig (0,011 < 0,05). Artinya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran total aset dan pertumbuhan penjualan sebesar 59,2%, sedangkan 40,8% lainnya dipengaruhi faktor eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini, contohnya CR dan DAR.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, M., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio Total Asset Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 39-49.
- Badriyani, M. Q. G., & Nurwita, N. (2025). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 435-445.
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 81-88.
- Murthi, S. N. K., & Subaki, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 271-293.
- Nuridin, A. A., Badilla, F. P., & Nurwita, N. (2025). Pengaruh Tato & Cr Terhadap Roa Pada PT Gajah Tunggal Periode 2013-2023. *Musyari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 18(3), 21-30.
- Samel, E. A., Muaja, O. M., & Sumakud, E. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Katolik De La Salle).

- Selly, S. A. J., & Syah, M. (2022). Pengaruh Perputaran Total Aset, Likuiditas, Modal kerja, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Akuntansi Prima*, 4(2), 60-81.
- Siallagan, D. A., & Prayudi, A. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D. cetakan ke 1* Bandung: CV. Alfabeta.